



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Februari 2017

Halaman: 1

POLRESTA YOGYA PETAKAN KERAWANAN

48 TPS Dijaga Ketat

YOGYA (MERAPI) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY memetakan sebanyak 921 Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan dalam Pilkada Kota Yogyakarta dan Kulonprogo. Di Kota Yogya, sebanyak 48 TPS mendapatkan perhatian keamanan lebih dari Polresta Yogyakarta karena berbagai alasan dan dianggap rawan.

TPS hasil pendataan intelejen kepolisian itu dinilai rawan dari sisi keamanan, ketertiban dan masyarakat. Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Tommy Wibisono kepada wartawan, Senin (13/2) mengatakan, ada 44 TPS masuk kategori rawan satu dan 4 TPS masuk rawan dua. Sedangkan sisanya masuk TPS kategori aman.

"Sebenarnya secara umum semua kondisinya aman, tapi memang ada TPS yang diperketat keamanannya. TPS rawan itu dilihat dari jarak antar-TPS dekat dan *Bersambung ke halaman 9

TPS RAWAN JADI PERHATIAN

JUMLAH

- Bawaslu DIY memetakan sebanyak 921 Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan dalam Pilkada Kota Yogyakarta dan Kulonprogo.
- Sebanyak 48 TPS di Kota Yogya menjadi perhatian khusus karena dinilai memiliki kerawanan tingkat satu dan dua.

POTENSI KERAWANAN

- Jarak antar-TPS dekat.
- Pernah ada gesekan saat pemilu dan pilkada.

PENGAMANAN

- Ada 2 polisi untuk mengawasi tiap 3 TPS di kategori aman.
- Untuk TPS rawan kategori dua dan satu, pola pengamanannya dilakukan secara terbuka maupun tertutup dan lebih diperketat.

48 TPS
dulu pernah ada gesekan. TPS rawan satu ekakalasnya lebih rendah dari rawan dua," terang Kombes Pol Tommy di sela pelepasan distribusi logistik Pilkada di Gudang KPU, kemarin.

Dia menuturkan, pihaknya telah menerjunkan personel untuk memantau dan mengamankan TPS rawan itu. Ada 2 polisi untuk mengawasi tiap 3 TPS di kategori aman. Untuk TPS rawan kategori dua dan satu, pola pengamanannya dilakukan secara terbuka maupun tertutup dan lebih diperketat.

"Kita harus mensukseskan Pilkada. Kami harapkan warga juga turut menjaga ketertiban dan keamanan," pungkasnya.

Komisiner Bawaslu DIY Bidang Hukum dan Pengawasan, Sri Rahayu Werdiningsih menambahkan, dari 921 TPS rawan itu terdiri atas wilayah Kota Yogyakarta ada 686 TPS rawan dan Kulonprogo ada 235 TPS rawan.

Pemetaan TPS rawan itu didasarkan pada akurasi data pemilihan dan penggunaan hak pilih, ketersediaan perlengkapan pemungutan suara, pemberian atau materi lain, keterlibatan penyelenggara negara serta ketepatan tata cara pemungutan dan penghitungan suara.

Sambungan halaman 1

"Paling banyak TPS rawan terkait akurasi data pemilihan dan penggunaan hak pilih. Di Kota Yogya misalnya, semua wilayah di 14 kecamatan rawan akurasi data. Ada juga sebagian TPS yang kerawannya lebih dari satu," kata Sri Rahayu dalam jumpa pers di Kantor Bawaslu DIY, Senin (13/2).

Bawaslu DIY mencatat TPS yang memiliki kerawanan lebih dari satu di wilayah Kota Yogyakarta terbanyak di Kecamatan Kraton yang mencapai 25 TPS. Misalnya ada satu TPS di wilayah Kraton yang memiliki kerawanan akurasi data dan ketepatan prosedur tata cara pemungutan suara.

"Kami harapkan peta TPS rawan ini menjadi dasar fokus pengawasan oleh Panwas dan relawan," ujarnya.

Sampai kini Bawaslu DIY telah menerima laporan terkait Kelompok Panitia Pemungutan Suara (KPPS) yang tidak netral di Kota Yogyakarta. Dia menyampaikan sudah merekomendasikan anggota KPPS yang tidak netral itu untuk diganti dan sudah diganti. Selain itu, lanjutnya ada tanda politik uang di Kulonprogo yang kini terus didalami bersama Panwas setempat.

"Kami harapkan Panwas dan KPU meningkatkan koordinasi untuk mencegah pelanggaran selama Pilkada," tambah Sri Rahayu. (Tri)-e

Sifat

Aman Segera	☐
Segera	☐
Biasa	☐

Yogyakarta,
Plt. Kepala Sekretariat

*-Panwas ke
-KPU ke
BNetral
B Biasa
B Aman*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005